

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis ajukan dalam bab I dan hasil penelitian lapangan yang penulis uraikan dalam bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Upaya strategis MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk dalam menyampaikan pembelajaran Fiqh

Dalam upaya penyampaian pembelajaran Fiqh, MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk menjalankan penerapan program pembelajaran Fiqh dengan kitab klasik dan buku modern. seorang Kepala madrasah menetapkan pembagian guru pengampu pembelajaran Fiqh dengan kitab klasik dan guru pengampu pembelajaran Fiqh dengan buku modern. kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi telah menetapkan jam pelajaran Fiqh dengan kitab klasik dan pembelajaran Fiqh dengan buku modern. dan dari semuanya madrasah menjadikan upaya penyampaian pembelajaran Fiqh ini sebagai ciri khas madrasah dan madrasah selalu melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan metode pembelajaran Fiqh dengan kitab klasik dan buku modern di MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk.

Pelaksanaan pembelajaran Fiqh dengan kitab klasik dan buku modern ini guru harus melalui beberapa langkah terlebih dahulu yakni: a) Melihat keadaan, situasi dan kondisi kelas maupun siswa yang akan di ajar. b) Menggunakan strategi pembelajaran *direc instruction* dan metode *bandongan* dan *wetonan* dalam pembelajaran Fiqh dengan kitab klasik. c) Menggunakan strategi *ekspository* atau pembelajaran yang memanfaatkan sumberdaya yang ada, termasuk untuk media pembelajaran dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi, dalam hal ini lebih pada penerapan Fiqh menggunakan buku modern. d) Evaluasi pembelajaran. Demi kemaksimalan pembelajaran yang akan datang.

3. Hasil Pemahaman Belajar Siswa dengan Kedua Metode Pembelajaran Fiqh dengan Kitab Klasik dan Buku Modern di MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk

Untuk mengukur berhasil tidaknya pemahaman siswa terkait pembelajaran Fiqh, dapat dilihat dari: a) Hasil nilai ujian harian dan nilai rapor. b) Siswa mampu mengimplementasikan cara-cara ibadah dengan baik dan benar di kehidupan nyata, hasil dari belajar ilmu Fiqh menggunakan kitab klasik dan buku modern. c) Lebih semangat dalam belajar. Pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan akan meningkatkan semangat belajar siswa. selaras dengan penerapan strategi guru dalam meningkatkan pemahaman

belajar siswa, yakni pembelajaran Fiqh dengan kitab klasik dan buk modern.

d) Siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.

Hasil pemahaman belajar siswa dapat dilihat dan dibuktikan dari skor nilai ujian harian dan rapor siswa yang semakin meningkat, dan juga sudah tampak kemampuan siswa dalam penerapan praktek ibadah sehari-hari yang sudah tidak diragukan lagi, siswa paham dan mengerti cara-cara beribadah dengan baik dan benar. Yang lebih memperkuat lagi bahwa pembelajaran fiqh dengan kitab klasik dan buku modern benar-benar berhasil meningkatkan pemahaman belajar siswa yakni pernyataan langsung oleh siswa lebih semangat dalam belajar dan termotivasi untuk lebih giat belajar.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab I; maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada kepala madrasah.

Supaya dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru sehingga guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang keguruan; maka sebaiknya guru sering diikuti-sertakan ke dalam program pendidikan dan pelatihan (diklat), seminar, lokakarya, study banding dan sebagainya.

2. Kepada guru mata pelajaran Fiqh.

Supaya dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional secara holistik guna mengaktualisasikan empat tahap pekerjaan guru mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, hingga tindak lanjut dengan baik lagi benar, maka sebaiknya guru senantiasa meng-update keempat kompetensi guru tersebut melalui aktivitas mandiri dengan jalan rajin membaca sekaligus menelaah bahan bacaan ilmiah yang berkaitan dengan keguruan, melalui aktivitas organisasi profesi Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), melalui aktivitas sebagai peserta suatu program pendidikan dan pelatihan (diklat) juga seminar dan lokakarya mengenai seputar pendidikan, melalui publikasi karya ilmiah semisal artikel ilmiah dan laporan hasil penelitian individual (Penelitian Tindakan Kelas) ke dalam jurnal ilmiah atau website milik madrasah.

3. Kepada para siswa.

Supaya dapat menjadi generasi muda dengan penguasaan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual (softskills) yang tangguh untuk menyongsong kehidupan masa depan era-global yang semakin menuntut kesediaan bekerja-sama sekaligus bersaing secara sehat di bidang kebaikan dan ketaqwaan; maka sebaiknya para siswa semakin serius mempelajari Fiqh dan selalu memperbaiki kualitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kepada para orang-tua siswa.

Supaya para siswa dapat kian sungguh-sungguh dalam mempelajari Fiqh secara komprehensif sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku dengan hasil belajar yang mumpuni lagi berimbang antara aspek intelektual, aspek emosional, aspek spiritual dalam bentuk softskills Islami yang bermanfaat dalam menyongsong kehidupan masa depan mereka. Maka sebaiknya para orang tua siswa memberi dukungan fasilitas belajar dan motivasi belajar yang memadai sekaligus membina komunikasi dan kerjasama yang baik dengan pihak madrasah.

5. Kepada peneliti yang akan datang.

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat; maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai strategi pembelajaran.